

## PENGARUH PELAKSANAAN UJIAN AKHIR SEMESTER BERBASIS KOMPUTER TERHADAP MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XII IPA SMA NEGERI 3 SORONG

Stefany Margareta Martono<sup>1)\*</sup>, Menik Wijayanti<sup>2)</sup>

*Politeknik Saint Paul Sorong, Indonesia*

*Jl. R. A. Kartini No. 1 Kampung Baru Sorong*

Email : stefanym@poltekstpaul.ac.id

### Abstrak.

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 (SMA N 3) Sorong adalah salah satu sekolah di kota Sorong yang sejak 2016 telah melaksanakan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer. Namun semenjak pelaksanaan UAS berbasis komputer ini berdasarkan hasil survey prestasi dalam hal ini nilai ujian yang diperoleh siswa kurang begitu baik selama beberapa tahun terakhir. Sampel diambil dari populasi 310 siswa/i dan berpedoman pada Nomogram Harry King dengan interval kepercayaan 95% maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 143 siswa/i. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari Pengaruh Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer Terhadap Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 3 Sorong. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan UAS berbasis komputer dengan motivasi belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 3 Sorong, 2) Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan UAS berbasis komputer dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 3 Sorong

**Kata kunci:** UAS, komputer, motivasi, kedisiplinan, belajar

### Abstract

State Senior High School 3 (SMA N 3) Sorong is one of the schools in the city of Sorong which since 2016 has been implementing Computer-Based Semester Final Examinations. However, since the implementation of the computer-based UAS was based on the results of the achievement survey, in this case, the test scores obtained by students were not so good during the last few years. Samples were taken from a population of 310 students and based on the Harry King Nomogram with a 95% confidence interval, the number of samples taken was 143 students. The method used in this research is quantitative descriptive method. The purpose of this research was to find the effect of the implementation of computer-based final semester exams on the motivation and learning discipline of students of class XII IPA SMA Negeri 3 Sorong. The results showed: 1) There was no significant effect of the implementation of computer-based UAS with the learning motivation of students of class XII IPA SMA Negeri 3 Sorong, 2) There was a significant effect of the implementation of computer-based UAS with the learning discipline of students of class XII IPA SMA Negeri 3 Sorong.

**Keywords:** UAS, computer, motivation, discipline, learning

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang berada dalam masa – masa perubahan yang disebabkan oleh adanya revolusi industri 4.0, dimana Pendidikan dituntut untuk mengubah model pembelajaran yang selama ini diterapkan di sekolah. Selain itu perkembangan revolusi industri 4.0 juga berdampak pada masifnya penggunaan teknologi komputer dan digital yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan pendidikan saat ini. Perkembangan ini mulai terlihat dengan dimulainya penggunaan komputer dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan bahkan saat ini telah diterapkan dalam proses Ujian Akhir Semester (UAS) baik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA).

Ujian Akhir Semester (UAS) berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 memiliki pengertian sebagai kegiatan yang dilakukan oleh

pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Lebih lanjut ditulis bahwa cakupan Ujian meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester tersebut. Sementara Ujian sendiri merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik. (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan)

Sekolah – sekolah yang ada di Indonesia perlahan – lahan mulai mengadopsi proses pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) atau dikenal dengan Computer Based Test (CBT) untuk pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Hal ini mulai diterapkan di sekolah – sekolah untuk mengatasi permasalahan yang muncul saat pelaksanaan UAS dengan menggunakan kertas. Sering kali permasalahan

yang muncul saat pelaksanaan UAS dengan menggunakan kertas adalah adanya jawaban soal Ujian yang tersebar selama waktu Ujian yang bukan tidak mungkin akan menurunkan motivasi belajar peserta Ujian sehingga berdampak pada prestasi belajar peserta ujian.

Pelaksanaan UAS dengan menggunakan komputer lebih banyak memberikan dampak positif, seperti semakin berkurangnya pengadaan kertas, tinta dan perlengkapan lain yang dibutuhkan untuk UAS berdampak pada semakin berkurangnya pengeluaran anggaran sekolah, selain itu guru mata pelajaran tidak lagi mengoreksi lembar jawaban siswa, dan semakin berkurangnya tingkat kecurangan selama proses ujian berlangsung sehingga, peserta ujian yang semula bersantai – santai dengan membaca buku – buku, sekarang harus belajar dengan sungguh – sungguh untuk menghadapi UAS.

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 (SMA N 3) Sorong adalah salah satu sekolah menengah atas yang dikenal oleh masyarakat. Berdasarkan data Kemdikbud sekolah yang memiliki jumlah siswa 1192 siswa ini terbagi menjadi 37 kelas telah menjalankan kurikulum K-13. Berdasarkan hasil survey sekolah ini sudah sejak 2016 telah melaksanakan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer. Namun semenjak pelaksanaan UAS berbasis komputer ini prestasi dalam hal ini nilai yang diperoleh siswa kurang begitu baik selama beberapa tahun terakhir yang dirasa berasal dari kurangnya kedisiplinan dan motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan kajian temuan yang diperoleh dari hasil survey awal maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer terhadap Kedisiplinan Belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 3 Sorong.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian dengan latar belakang penggunaan komputer dalam pelaksanaan ujian pada tahun – tahun sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Julian Pranata dkk pada tahun 2017. Dimana berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Adanya Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian lain yang hampir serupa dilakukan oleh Kuntum Khoiro Ummah pada tahun 2019 dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan ujian system CBT terhadap motivasi belajar siswa SMAN 10 Surabaya.

Adapun penelitian mengenai penggunaan komputer terhadap motivasi belajar telah banyak dilakukan sebelumnya seperti dua penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara ujian dengan

menggunakan komputer terhadap motivasi belajar. Namun mengenai kedisiplinan sangat sukar ditemukan, sehingga berdasarkan kajian dari dua penelitian di atas maka peneliti berpikir untuk melakukan penelitian yang sama namun menambah variable yang belum pernah diuji dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu kedisiplinan. Untuk itulah peneliti akan menggunakan variable motivasi dan kedisiplinan untuk melihat Pengaruh Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Sorong

Temuan yang ditemukan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat membantu sekolah untuk memikirkan upaya peningkatan prestasi siswa dan upaya untuk meningkatkan hasil UAS siswa SMA Negeri 3 Sorong

## 2. METODE

Tahapan penelitian yang akan digambarkan dengan alur seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan regresi. Dimana data yang diperoleh akan di analisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif menggunakan hasil perhitungan mean, standar deviasi, skor minimum dan maksimum. Sementara pendekatan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable yang ada. Data diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Sorong Jl. Jenderal Sudirman No. 49 Jalan Baru Sorong, Papua Barat. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sorong pada tahun ajaran 2019/ 2020 berjumlah 310 orang siswa/i.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan interval kepercayaan 95% dan berpedoman dari Nomogram Harry King (Sugiyono, 2016). Hasilnya sampel yang digunakan adalah sebesar 143 sampel atau 143 orang siswa

Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan teknik analisis statistic deskriptif,

korelasi dan regresi dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

### 3. PEMBAHASAN dan HASIL

Data hasil analisis deskriptif untuk penyebaran kuesioner Pelaksanaan UAS Berbasis Komputer di SMA Negeri 3 Sorong disajikan dalam tabel 1

**Tabel 1.** Hasil Analisis Deskriptif Pelaksanaan UAS Berbasis Komputer

Kategori	Interval	F	Persen (%)	$\bar{x}$	S	Min	Maks
Sangat Baik (SB)	$42 \leq x < 50$	16	10,81%				
Baik (B)	$34 \leq x < 42$	95	64,19%				
Cukup (C)	$26 \leq x < 34$	37	25%	37,18	3,282	30	44
Kurang (K)	$18 \leq x < 26$	0	0%				
Kurang Baik (KB)	$10 \leq x < 18$	0	0%				

Tabel di atas menunjukkan bahwa 64,19% responden menjawab kategori baik untuk pelaksanaan UAS berbasis komputer. Hal ini dapat diartikan bahwa pelaksanaan UAS berbasis komputer yang dilakukan di SMA negeri 3 Sorong sudah berjalan dengan baik. Kesiapan sekolah dalam penyelenggaraan berupa persiapan komputer, ruangan aturan pelaksanaan, persiapan materi dari guru dan persiapan siswa dinilai baik oleh responden dalam hal ini siswa kelas XII di

SMA Negeri 3 Sorong. Sementara sebanyak 25% responden memberikan jawaban cukup dan sangat baik (10,81%). Besarnya nilai rerata yang diperoleh untuk pelaksanaan UAS berbasis komputer sebesar 37,18 dengan standar deviasi 3,282.

Lebih lanjut untuk analisis dekriptif penyebaran kuesioner, hasil analisis deskriptif untuk motivasi belajar ditampilkan dalam tabel 2

**Tabel 2.** Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Kategori	Interval	F	Persen (%)	$\bar{x}$	S	Min	Maks
Sangat Sering (SS)	$68 \leq x < 81$	28	18,92%				
Sering (S)	$55 \leq x < 68$	103	69,59%				
Kadang - kadang (KK)	$42 \leq x < 55$	17	11,49%	60,64	7,205	46	75
Jarang (J)	$29 \leq x < 42$	0	0%				
Tidak Pernah (TP)	$16 \leq x < 29$	0	0%				

Hasil analisis deskriptif motivasi belajar yang ditampilkan dalam tabel 2 terlihat bahwa sebanyak 69,59% atau sebanyak 103 responden memberikan jawaban sering, 28 responden memilih jawaban sangat sering 18,92% dan 17 responden memilih kategori kadang – kadang.

Besarnya nilai rerata yang diperoleh untuk motivasi belajar sebesar 60,64, dengan standar deviasi 7,205.

Hasil analisis deskriptif kedisiplinan belajar siswa SMA Negeri 3 Sorong disajikan dalam tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Deskriptif Kedisiplinan Belajar

Kategori	Interval	F	Persen (%)	$\bar{x}$	S	Min	Maks
Sangat Sering (SS)	$57 \leq x < 68$	0	0 %				
Sering (S)	$46 \leq x < 57$	11	7,43%				
Kadang - kadang (KK)	$35 \leq x < 46$	108	72,98%	38,53	4,724	31	51
Jarang (J)	$24 \leq x < 35$	29	19,59%				
Tidak Pernah (TP)	$13 \leq x < 24$	0	0%				

Tabel 3. menunjukkan bahwa dominan responden memberikan pilihan kadang – kadang

dengan jumlah responden 108 orang (72,98%), diikuti frekuensi jawaban kedua terbanyak adalah

jarang (19,59%) dengan jumlah responden 29 responden. Hal ini berarti bahwa siswa memiliki kedisiplinan belajar yang tidak tetap hingga menjadi kurang disiplin. Rerata yang diperoleh dari hasil analisis adalah 38,53 dan standar deviasi 4,724.

**Uji Validitas Instrumen**

Validitas penelitian menurut Syamsurizal (2020) adalah derajat kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya, dimana hasil

penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian Van Harling (2018) menyatakan bahwa pengujian validitas dilakukan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dukungan ketepatan dan Tindakan berdasarkan nilai yang diberikan oleh responden baik secara empiris maupun rasional.

Hasil pengujian validitas untuk 3 variabel yang di sajikan dalam 3 instrumen yang berbeda dalam penelitian ini diperoleh 11 item yang tidak valid.

**Tabel 4.**

Aspek dan Nomor Item yang Valid dan Tidak Valid Instrumen Pelaksanaan UAS Berbasis Komputer, Motivasi Belajar, dan Kedisiplinan Belajar

No	Instrumen	Jumlah item	Item Valid	Item Tidak Valid
1	Pelaksanaan UAS Berbasis Komputer	9	9	-
2	Motivasi Belajar	20	16	4
3	Kedisiplinan Belajar	20	13	7

**Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas dari suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya atau dengan arti kata instrument yang dibuat sudah baik. (Syamsurizal. 2020) Berdasarkan data hasil

pengujian reliabilitas yang kurang dari 0,6 menunjukkan alat ukur tersebut adalah kurang baik, sedangkan 0,7 berarti alat ukur dapat diterima dan di atas 0,8 alat ukur tersebut adalah baik. (Priyatno. 2016)

**Tabel 5**

**Pengujian Reliabilitas Data Instrumen Pelaksanaan UAS Berbasis Komputer, Motivasi Belajar, dan Kedisiplinan Belajar**

No	Instrumen	Pengujian Awal		Pengujian Setelah Item Tidak Valid Dihilangkan	
		$\alpha$	Jumlah Item	$\alpha$	Jumlah Item
1	Pelaksanaan UAS Berbasis Komputer	0,815	9	0,815	9
2	Motivasi Belajar	0,847	20	0,903	16
3	Kedisiplinan Belajar	0,198	20	0,663	13

**Korelasi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer dengan Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa**

Hasil perhitungan korelasi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer dengan Motivasi Belajar Siswa ditampilkan dalam tabel 6

**Tabel 6 Korelasi Pelaksanaan UAS Berbasis Komputer Dengan Motivasi Belajar Siswa Correlations**

		PELAKSANAAN UAS	MOTIVASI BELAJAR
PELAKSANAAN UAS	Pearson Correlation	1	-.115
	Sig. (2-tailed)		.165
	N	148	148
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	-.115	1
	Sig. (2-tailed)	.165	
	N	148	148

Berdasarkan data hasil pengujian pada tabel 6 jelas terlihat bahwa hasil uji korelasi pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer dengan motivasi belajar menghasilkan koefisien korelasi (r) sebesar -0,115 sehingga

nilai  $R_{xy} < 0$ , yang berarti bahwa ada hubungan yang negative namun sangat rendah antara pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer dengan motivasi belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 3 Sorong. Sangat rendahnya

nilai koefisien korelasi mengakibatkan sangat rendahnya keeratan hubungan antara pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer dengan motivasi belajar. Lebih lanjut dari tabel hasil pengujian di atas nilai  $p = 0,165$ , dimana nilai  $p$  yang dihasilkan lebih besar dari pedoman signifikansi sebesar 5% (0,05) yang berarti bahwa  $p > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Artinya bahwa

ada hubungan yang negative signifikan antara pelaksanaan UAS berbasis komputer dengan motivasi belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 3 Sorong.

Hasil pengujian korelasi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer dengan Kedisiplinan Belajar Siswa disajikan dalam tabel 7

**Tabel 7 Korelasi Pelaksanaan UAS Berbasis Komputer Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa**  
Correlations

		PELAKSANAAN UAS	KEDISIPLINAN BELAJAR
PELAKSANAAN UAS	Pearson Correlation	1	.062
	Sig. (2-tailed)		.455
	N	148	148
KEDISIPLINAN BELAJAR	Pearson Correlation	.062	1
	Sig. (2-tailed)	.455	
	N	148	148

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil uji korelasi antara Pelaksanaan UAS Berbasis Komputer Dengan Kedisiplinan Belajar diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,062 ( $R_{xy} > 0$ ) yang berarti bahwa adanya hubungan Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa. Hubungan yang dihasilkan sangat rendah dan memiliki arah korelasi positif. Sangat rendahnya nilai koefisien korelasi hingga dapat dikatakan tidak terjadinya hubungan antara pelaksanaan UAS berbasis komputer dengan kedisiplinan belajar siswa. Lebih lanjut dari tabel di atas, penentuan signifikansi menggunakan pedoman taraf

signifikansi sebesar 5% maka diperoleh nilai  $p = 0,455 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa diterimanya  $H_0$  sehingga dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan UAS berbasis komputer dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 3 Sorong.

**Regresi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer dengan Motivasi Belajar Siswa**

Hasil pengujian regresi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer dengan Motivasi Belajar Siswa disajikan dalam tabel 8

**Tabel 8.** Hasil Analisis Regresi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer dengan Motivasi Belajar Siswa

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.115 <sup>a</sup>	.013	.006	7.182

a. Predictors: (Constant), PELAKSANAAN UAS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.591	1	100.591	1.950	.165 <sup>b</sup>
	Residual	7531.429	146	51.585		
	Total	7632.020	147			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), PELAKSANAAN UAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	68.357	5.557		12.302	.000
	PELAKSANAAN UAS	-.208	.149	-.115	-1.396	.165

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Berdasarkan hasil pengujian regresi dari pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer dengan motivasi belajar siswa terlihat bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,013 yang berarti bahwa pengaruh ujian akhir semester berbasis komputer dengan motivasi belajar siswa sebesar 1,3% sedangkan sisanya dapat dikatakan adalah variabel yang lain. Lebih lanjut dari hasil regresi di atas terlihat bahwa besarnya nilai F hitung adalah 1,950 dengan nilai signifikansi  $>$  dari probabilitas yaitu  $0,165 > 0,05$ . Lebih lanjut dari tabel di atas diketahui bahwa nilai t hitung yang diperoleh sebesar -1,396 dengan besarnya signifikansi  $0,165 > 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak. Bila dibandingkan nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel maka  $H_0$  akan diterima dan  $H_1$  ditolak karena nilai - t-hitung  $>$  - t-tabel atau  $-1,396 > -1,984$ . Hal ini berarti bahwa Tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan

UAS berbasis komputer dengan motivasi belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 3 Sorong.

Bila dibandingkan dengan penelitian yang sama tentang pengaruh penerapan ujian berbasis online, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Lumban Batu (2020) tentang pengaruh penerapan ujian Penilaian Tengah Semester berbasis CBT dimana hasil yang diperoleh menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan, dengan besarnya pengaruh yang diberikan ditunjukkan dengan persamaan model regresi ( $Y = 28,504 + 0,430 X$ )

**Regresi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer dengan Kedisiplinan Belajar Siswa**

Hasil pengujian regresi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer dengan Kedisiplinan Belajar Siswa disajikan dalam tabel 9

**Tabel 9.** Hasil Analisis Regresi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer dengan Kedisiplinan Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.062 <sup>a</sup>	.004	-.003	4.731

a. Predictors: (Constant), PELAKSANAAN UAS

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.564	1	12.564	.561	.455 <sup>b</sup>
	Residual	3268.328	146	22.386		
	Total	3280.892	147			

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN BELAJAR

b. Predictors: (Constant), PELAKSANAAN UAS

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.800	3.660		9.780	.000
	PELAKSANAAN UAS	.073	.098	.062	.749	.455

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN BELAJAR

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil pengujian regresi dari pelaksanaan ujian akhir semester berbasis komputer dengan kedisiplinan belajar siswa adalah 0,004 yang berarti bahwa pengaruh ujian akhir semester berbasis komputer dengan kedisiplinan belajar siswa sebesar 0,4%. Tabel 9 juga menunjukkan bahwa besarnya nilai F hitung adalah 0,561 dengan nilai signifikansi  $>$  dari probabilitas ( $0,456 > 0,05$ ). Lebih lanjut dari tabel di atas diketahui bahwa nilai t hitung yang

diperoleh sebesar 0,749 dengan besarnya signifikansi  $0,455 > 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak. Bila dibandingkan nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel maka diperoleh nilai t-hitung  $<$  t-tabel atau  $0,749 < 1,984$   $H_0$  akan ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan UAS berbasis komputer dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 3 Sorong. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Lumban Batu (2020) tentang

pengaruh penerapan ujian Penilaian Tengah Semester berbasis CBT dimana hasil yang diperoleh menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan, dengan besarnya pengaruh yang diberikan ditunjukkan dengan persamaan model regresi ( $Y = 28,504 + 0,430 X$ )

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji Regresi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer dengan Motivasi Belajar Siswa: Tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan UAS berbasis komputer dengan motivasi belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 3 Sorong.
2. Hasil uji Regresi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer dengan Kedisiplinan Belajar Siswa: ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan UAS berbasis komputer dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XII IPA SMA Negeri 3 Sorong

#### DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI

- Anonim. (2019). <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/3213C934-87AA-4FC4-9E9D-5A0EA113D090>.
- Batu, J. M. L. (2020). *Pengaruh Penerapan Ujian Penilaian Tengah Semester Berbasis Cbt Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Jurusan Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan Di Smk Negeri 6 Kota Bekasi (Studi Kasus: Kelas X Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Kota Bekasi)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Budiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Sebelas Maret University Press
- Darmadi. H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish; Yogyakarta
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSPD*, 4(1), 47-53.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Pranata, J., Pitoewas, B., & Nurmalisa, Y. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(7).
- Priyatno, D. (2016). *SPSS handbook*. MediaKom. Yogyakarta.
- Reski, N., Taufik, T., & Ifdil, I. (2017). Konsep diri dan kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 85-91.
- Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1-9.
- Sugeng, H. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Swasta Depok. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261-274.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sulfemi, W. B. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor.
- Syamsurizal, S. (2020). Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.
- Ummah, K. K. (2019). *Pengaruh ujian system CBT (Computer Based Test) mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 10 Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Van Harling, V. N., & Tobi, M. (2018). Analisis Hubungan Motivasi Kerja, Kompetensi Dosen, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Komitmen Profesi Terhadap Kinerja Dosen Politeknik Katolik Saint Paul Sorong. *Sosied*, 1(1), 46-56.